

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SWASTA NASIONAL DI BURSA EFEK INDONESIA

Cornelia Aryani Setyaningsih¹⁾

Untung Sriwidodo²⁾

Setyaningsih Sri Utami³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ corneliapaula7@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to: 1) analyze the significance of the effect of interest rate on profitability 2) to analyze the significance of the effect of inflation rate on profitability 3) to analyze the significance of the effect of rupiah exchange rate on profitability 4) to analyze the significance of interest rate, inflation rate and exchange rate rupiah simultaneously to profitability. This research used survey method, data analysis technique using multiple linear regression analysis by using sampling technique with purposive sampling method. Hypothesis testing using t test (partial test), Test F (Simultaneous Test), and coefficient of determination (R^2). The result of this research indicates that the interest rate of 0,318 and the inflation rate of 0,452 > 0,05 so no significant effect on profitability, while the Rupiah Exchange Rate of 0,018 < 0,05 affects profitability. Simultaneously significance Interest Rate, Inflation Rate and Rupiah Exchange Rate affect the profitability of national private commercial banks in BEI period 2012 – 2016.

Keywords: interest rate, inflation rate, rupiah exchange rate, profitability

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian suatu negara ditentukan oleh beberapa sektor perekonomian. Salah satu sektor yang berperan terhadap perkembangan perekonomian khususnya di Negara Indonesia adalah sektor perbankan. Di Indonesia pada tahun 1998 terjadi krisis moneter yang membuat semua usaha baik mikro maupun makro menjadi hancur dan terpuruk begitu pula dengan sektor perbankan yang ikut terlikuidasi. Sektor perbankan menjadi poros perekonomian, ketika sektor ini terpuruk maka akan mempengaruhi perekonomian begitu pula jika perekonomian terpuruk maka akan mempengaruhi pula sektor perbankan, satu sama lain saling berkaitan.

Tujuan utama dari bank yaitu memperoleh profitabilitas yang optimal. “Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri” (Munawir, 2010: 33). Rasio yang akan digunakan dalam mengukur profitabilitas dalam peneli-

an ini adalah *Return On Asset* (ROA), di mana rasio ini memfokuskan memperoleh laba dengan pengelolaan aktiva yang dikelola. “*Return On Asset* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu” (Hanafi dan Halim, 2003: 27).

Direktori Perbankan Indonesia (DPI) merupakan media publikasi yang menyajikan rangkuman data pokok dan data keuangan dari seluruh Bank Umum (termasuk Bank Umum Syariah) namun tidak termasuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Direktori BPR akan disajikan tersendiri dalam media publikasi terpisah. DPI diterbitkan oleh Bank Indonesia satu kali dalam setahun. Jenis bank yang terdapat dalam DPI adalah sebagai berikut: Bank Perseero, Bank Devisa, Bank Non Devisa, Bank Campuran, Kantor Cabang Bank Asing, Bank Pembangunan Daerah.

Pengertian Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah bank yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh pihak swasta non

asing dan dapat melakukan transaksi dengan luar negeri atau berkaitan dengan valas, sehingga penulis memilih Bank Devisa atau Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebagai subjek penelitian. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan jika kemungkinan akan terjadinya suatu masalah maupun kasus, namun berbeda dengan faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan yang tidak dapat dikontrol maupun tidak dapat diprediksi sebelumnya, beberapa faktor eksternal yang perlu diperhatikan antara lain tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan juga nilai tukar rupiah.

Tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini yaitu perbankan. Dari beberapa penelitian ditemui beberapa hasil yang berbeda, hasil penelitian Putranti (2014) tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA atau profitabilitas, namun penelitian yang dilakukan oleh Supriyanti (2008) tingkat suku bunga berpengaruh terhadap ROA. Tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan *loanable funds*. *Loanable funds* yaitu dana yang tersedia untuk dipinjamkan atau yang sering disebut sebagai dana investasi. Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung ataupun melakukan kredit, sehingga ketika indikator ini digunakan maka tingkat suku bunga akan mempengaruhi juga profitabilitas perbankan. Tingkat suku bunga (*BI Rate*) ini akan mempengaruhi masyarakat untuk mengambil kredit atau tidak, jika bunga yang ditawarkan tinggi maka masyarakat enggan untuk mengambil kredit tersebut, namun sebaliknya jika bunga yang diberikan rendah maka banyak masyarakat yang akan mengambil kredit tersebut. Semakin banyak kredit yang disalurkan berdampak pada besarnya pendapatan yang diperoleh bank, karena pendapatan bank akan lebih besar diperoleh yaitu dari pendapatan bunga dari kredit tersebut.

Tingkat inflasi juga salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perbankan. Dari beberapa penelitian mengenai

tingkat inflasi diperoleh beberapa hasil penelitian yang berbeda, penelitian menurut Dwijayanthi dan Prima (2009) hasilnya bahwa inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas bank namun berbeda dengan Satrio (2008) yang mengatakan bahwa hasil yang diperoleh penelitiannya menunjukkan bahwa inflasi tidak secara signifikan mempengaruhi ROA. Menurut Bank Indonesia Inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Kebalikan inflasi disebut deflasi. Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perbankan yaitu Nilai Tukar Rupiah. Hasil penelitian dari Asrina (2015) menyatakan bahwa hasil yang didapatkan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. "Nilai tukar valuta asing adalah suatu nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapat satu unit mata uang asing" (Sukirno, 2006: 377). Nilai tukar valas akan menentukan imbalan hasil investasi riil. Mata uang yang menurun secara jelas akan mengurangi daya beli dari pendapatan dan keuntungan modal yang didapat dari jenis investasi apapun sehingga profitabilitas bank juga akan menurun.

Dari penjelasan mengenai latar belakang di atas diketahui bahwa ada beberapa penelitian yang berbeda hasil atau ada *research gap* antara penelitian yang satu dengan yang lain.

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh tingkat suku bunga terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa di BEI periode 2012 – 2016.
2. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh tingkat inflasi terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa di BEI periode 2012 – 2016.
3. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa di BEI periode 2012 – 2016.
4. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah secara simultan terhadap

profitabilitas bank umum swasta nasional devisa di BEI periode 2012 – 2016.

HIPOTESIS

Hipotesis atau dugaan sementara atas permasalahan, sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Tingkat suku bunga (*BI Rate*) adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. “Suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut biasanya dinyatakan dalam presentase” (Mishkin, 2008: 4). Tingkat suku bunga (*BI Rate*) ini akan mempengaruhi masyarakat untuk mengambil kredit atau tidak, jika bunga yang ditawarkan tinggi maka masyarakat enggan untuk mengambil kredit tersebut, namun sebaliknya jika bunga yang diberikan rendah maka banyak masyarakat yang akan mengambil kredit tersebut. Semakin banyak kredit yang disalurkan berdampak pada besarnya pendapatan yang diperoleh bank, karena pendapatan bank akan lebih besar diperoleh yaitu dari pendapatan bunga dari kredit tersebut. Penelitian ini didukung oleh penelitian Supriyanti (2008) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Tingkat suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa di BEI periode 2012 – 2016

2. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau

mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian (Sukirno, 2012: 15). Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Lailiyah (2017) bahwa tingkat inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: Tingkat inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa di BEI periode 2012 – 2016

3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Nilai tukar merupakan harga di dalam pertukaran dan dalam pertukaran antara 2 macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Perbandingan nilai inilah yang disebut kurs / *exchange rate* (Nopirin, 2009: 163). Kurs transaksi BI disajikan dalam bentuk kurs jual dan kurs beli valas terhadap rupiah, digunakan sebagai acuan transaksi BI dengan pihak ketiga seperti pemerintah. Titik tengah kurs transaksi BI USD/IDR menggunakan kurs referensi yaitu Jakarta *Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR). Penelitian ini juga didukung penelitian dari Lailiyah (2017) dan Putranti (2014) bahwa nilai tukar mata uang asing berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃: Nilai Tukar Rupiah memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa di BEI periode 2012 – 2016.

4. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Tingkat suku bunga (*BI Rate*) adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. “Suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut biasanya dinyatakan dalam presentase” (Mishkin, 2008: 4). Kemudian pengertian Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian (Sukirno, 2012: 15), sedangkan pengertian Nilai tukar merupakan harga di dalam pertukaran dan dalam pertukaran antara 2 macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Perbandingan nilai inilah yang disebut kurs / *exchange rate* (Nopirin, 2009: 163). Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Lailiyah (2017) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini, hipotesis sebagai berikut:

H₄: Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa di BEI periode 2012 – 2016

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu survei, data yang digunakan adalah data kuantitatif, data kuantitatif pada penelitian ini adalah angka dalam bentuk persentase dari tingkat suku bunga, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah dan profitabilitas. Sumber data menggunakan data sekunder yaitu data yang diambil melalui pihak lain berupa catatan atau laporan yang telah diarsipkan dan di dokumentasikan dan telah terpublisk (Indrianto dan Supomo, 2014: 7). Data ini bersumber dari *website* Bank Indonesia serta *website* Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 bank umum swasta nasional devisa, populasi ini akan diambil

beberapa yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Metode Penelitian *Purposive Sampling*, yaitu sampel yang diambil dengan menggunakan pertimbangan. Data yang dikumpulkan diperoleh dari badan pengumpul data dalam hal ini adalah situs Bank Indonesia. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia
2. Bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *listing date* terakhir minimal tahun 2010 saat terdaftar di BEI
3. Bank yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan dapat diakses dari tahun 2012 – 2016.

Dari kriteria tersebut, terdapat 13 Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Berikut tabel 1. Daftar sampel, tabel disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Sampel

No	Nama Sampel Bank
1	Bank Rakyat Indonesia Agri Niaga Tbk
2	Bank Artha Graha Internatioal Tbk
3	Bank Bukopin Tbk
4	Bank Bumi Artha Tbk
5	Bank Central Asia Tbk
6	Bank CIMB Niaga Tbk
7	Bank Danamon Indonesia Tbk
8	Bank Mayapada International Tbk
9	Bank Mega Tbk
10	Bank OCBC NISP Tbk
11	Bank Pan Indonesia Tbk
12	Bank Permata Tbk
13	Bank Sinarmas Tbk

Sumber: Data diolah, tahun 2017

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan model regresi linear berganda. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa di BEI Periode 2012 – 2016

- a = Konstanta
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi
- X_1 = Tingkat Suku Bunga
- X_2 = Tingkat Inflasi
- X_3 = Nilai Tukar Rupiah
- e = Tingkat *error*

variabel dependen profitabilitas bank umum swasta nasional. Berikut tabel 3 hasil uji regresi linear berganda, tabel disajikan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 3 tersebut, maka dapat dilihat hasil untuk persamaan analisis linear berganda yaitu:

$$Y = 3,512 - 0,065 X_1 + 0,046 X_2 - 0,151 X_3$$

Interprestasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

- a. 3,512 (positif) artinya Tingkat Suku Bunga (X_1), Tingkat Inflasi (X_2), dan Nilai Tukar Rupiah (X_3) sama dengan nol, maka Profitabilitas (Y) Bank Umum Swasta Nasional Devisa di BEI periode 2012 – 2016 adalah positif.
- b. -0,065 (negatif) artinya Tingkat Suku Bunga (X_1) terhadap profitabilitas (Y) Bank Umum Swasta Nasional Devisa di BEI periode 2012 – 2016 adalah negatif, sehingga apabila tingkat suku bunga meningkat maka profitabilitas bank umum swasta nasional devisa di BEI periode 2012 – 2016 akan menurun.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang harus dipenuhi agar persamaan regresi dapat digunakan dengan baik, atau uji asumsi klasik merupakan prasyarat untuk uji analisis. Uji asumsi klasik meliputi 4 uji yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Dalam penelitian ini tabel 2 Uji asumsi klasik, tabel disajikan seperti di bawah ini:

2. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat menunjukkan hubungan fungsi variabel independen tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	Tolerance: 0,857;1,000 ;0,857 > 0,1 VIF: 1,166;1,000;1,166 < 10	Tidak ada mutikolinearitas
Uji autokorelasi	p 0,061 > 0,05	Tidak ada autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	p 0,156;0,656;0,473 > 0,05	Tidak terjadi heteroskodastisitas
Uji normalitas	p 0,395 > 0,05	Residual berdistribusi normal

Sumber: Data sekunder, diolah tahun 2018

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Nilai t	Signifikansi
(Constant)	3,512	3,972	0,000
Tingkat Suku Bunga	-0,065	-1,006	0,318
Tingkat Inflasi	0,046	0,756	0,452
Nilai Tukar Rupiah	-0,151	-2,425	0,018
F: 3,692			0,017
Adjusted R2: 0,114			

Sumber: Data sekunder, diolah tahun 2018

- c. 0,046 (positif) artinya Tingkat Inflasi (X_2) terhadap profitabilitas (Y) Bank Umum Swasta Nasional Devisa di BEI periode 2012 – 2016 adalah positif, sehingga apabila tingkat inflasi naik atau meningkat maka profitabilitas bank umum swasta nasional devisa di BEI periode 2012 – 2016 akan meningkat.
- d. -0,151 (negatif) artinya Nilai Tukar Rupiah (X_3) terhadap profitabilitas (Y) Bank Umum Swasta Nasional Devisa di BEI periode 2012 – 2016 adalah negatif, sehingga apabila nilai tukar rupiah menurun maka profitabilitas bank umum swasta nasional devisa di BEI periode 2012 – 2016 akan meningkat.

3. Uji t

- a. Hasil perhitungan dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,318 > 0,05$
- b. Hasil perhitungan dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,452 > 0,05$
- c. Hasil perhitungan dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$

4. Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan untuk menguji apakah pengaruh variabel Independen yaitu tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas bank umum swasta nasional devisa di BEI periode 2012 – 2016. Nilai F dalam penelitian ini sebesar 3,692 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 ini berarti nilai Sig $0,017 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen yaitu tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu

profitabilitas bank umum swasta nasional devisa di BEI periode 2012 – 2016

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel independen tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap variabel dependen profitabilitas bank umum swasta nasional devisa di BEI periode 2012 – 2016. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,114. Ini menunjukkan bahwa sebesar 11,4 % berasal dari variabel tingkat suku bunga, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan profitabilitas, sedangkan nilai sebesar 88,6 % ($100\% - 11,4\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar faktor tingkat suku bunga, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan profitabilitas. Faktor lain diluar model ini dapat berupa faktor struktur modal, risiko kredit, likuiditas, pertumbuhan kredit, pendapatan operasional dan lain-lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa, dengan nilai t hitung -1,006 dengan *p-value* $0,318 > 0,05$, sehingga H_1 tidak terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Putranti (2014) dan Lailiyah (2017) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan rasio ROA.

Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan teori, yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga turun maka profitabilitas naik. Hal ini dikarenakan tingkat suku bunga yang dipakai dalam penelitian ini adalah suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, sehingga penelitian ini merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Alasan lain yaitu ketika terjadi peningkatan tingkat suku bunga, maka perusahaan manufaktur maupun

perusahaan yang mempunyai utang pada bank, akan membayar bunganya, sehingga membuat profit perbankan mengalami kenaikan

2. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa, dengan nilai t hitung 0,756 dengan p -value 0,452 > 0,05, sehingga H_2 tidak terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Maulana (2015) dan Imanuel dan Haryono (2016) yang menyatakan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan rasio ROA

Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan teori, yang menyatakan bahwa tingkat inflasi naik maka profitabilitas akan turun, hal ini dikarenakan kemampuan perbankan menghasilkan keuntungan tidak terpengaruh oleh tingkat inflasi. Kemampuan perbankan menghasilkan keuntungan lebih di pengaruh oleh faktor internal dari masing-masing perbankan tersebut. Sehingga inflasi dalam penelitian ini tidak mempengaruhi profitabilitas perbankan. Selain alasan di atas, terdapat alasan lain yaitu selama periode pengamatan, kenaikan inflasi diikuti dengan kenaikan aset perbankan, sehingga ketika inflasi meningkat maka profitabilitas perbankan juga ikut meningkat.

3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa, dengan nilai t hitung -2,425 dengan p -value 0,018 < 0,05, sehingga H_3 terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Maulana (2015) dan Lailiyah (2017) yang menyatakan bahwa Nilai Tu-

kar Rupiah berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan rasio ROA.

Implikasi penelitian yang perlu dilakukan oleh perbankan dalam meningkatkan profitabilitas masing-masing perbankan yaitu dengan menurunkan nilai tukar rupiah, apabila nilai tukar rupiah menurun maka profitabilitas perbankan akan naik, namun sebaliknya jika nilai tukar rupiah mengalami kenaikan maka profitabilitas perbankan akan mengalami penurunan.

4. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa, dengan nilai F sebesar 3,692 dengan nilai $Sig.$ sebesar 0,017 < 0,05, sehingga H_4 terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Lailiyah (2017) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap profitabilitas dengan rasio ROA

Implikasi penelitian yang perlu dilakukan oleh perbankan dalam meningkatkan profitabilitas masing-masing perbankan yaitu secara bersama-sama menurunkan tingkat suku bunga, menaikkan inflasi serta menurunkan nilai tukar rupiah maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, sehingga setiap terjadi kenaikan tingkat suku bunga maka akan membuat profitabilitas menurun. Berbeda dengan tingkat inflasi, tingkat inflasi mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas yang dalam penelitian ini menggunakan rasio *Retrun on*

Asset untuk mengukur profitabilitas, sehingga setiap kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga maka akan berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan profitabilitas. Nilai tukar rupiah memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas, artinya jika nilai

tukar rupiah mengalami kenaikan maka akan menurunkan tingkat profitabilitas. Secara simultan tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrina, Putri.2016. “Analisis Pengaruh PDB, Nilai Tukar Rupiah, Non Performing Finance (NPF), BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Bank Syariah di Indonesia Periode 2008 – 2013”. *Jom FEKON*. Vol. 2 No. 1, Februari 2015
- Dwijayanthy, Febrina dan Prima Naomi. 2009. “Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007”. *Karisma*. Vol. 3 No. 2, hlm. 87-98, 2009
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Imanuel, Daniel Setiawan dan Hanryono. 2016. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank, Tingkat Inflasi, dan Bi Rate terhadap Pertumbuhan Laba (studi pada bank swasta devisa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)”. *Journal of Accounting and Business Studies*. Vol. 1, No. 1, September, hlm 2540 - 8275
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE. Yogyakarta
- Lailiyah, Nur Hidayah. 2017. “Analisis Pengaruh Inflasi, Bi Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Periode 2011-2015”. Insititut Agama Islam Negeri Surakarta
- Maulana, Muhamad Rafi. 2015. “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional, dan Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Periode 2010 – 2014”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Mishkin, S.F. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Buku 1 Edisi Ke 8. Salemba Empat. Jakarta
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Liberty. Yogyakarta
- Nopirin. 2009. *Ekonomi Moneter*. Edisi Satu. Cetakan Ke 12. BPFE. Yogyakarta
- Satrio, Novianto. 2008. “Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi dan Suku Bunga BI terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat, Tbk Berdasarkan Rasio Keuangan”. Universitas Gunadharma
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Edisi Kedua. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi*. Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Cetakan Ke 21. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Supriyanti, Neni. 2008. “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga BI terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri. Tbk berdasarkan Rasio Keuangan Periode 2009-2013”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa, Bandung
- Susanto, Heri dan Nur Kholis. 2016. “Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia”. *Jurnal EBBANK*. Vol. 7, No. 1, Juni, hlm. 11-22
- Putranti, Ratih Dwi. 2014. “Analisis Pengaruh BOPO, NIM, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Valuta Asing terhadap Profitabilitas Bank Umum”. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang
- <http://www.bi.go.id/id/publikasi/dpi/bank-devisa/Default.aspx> diakses pada tanggal 14 Oktober 2017

<http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/umum>

konvensional/Default.aspx diakses pada tanggal 14 Oktober 2017

<http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/pengenalan/Contents/Default.aspx> diakses pada tanggal 14 Oktober 2017

<http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan/Contents/Default.aspx> diakses pada tanggal 14 Oktober 2017

<http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/referensi-jisdor/Default.aspx> diakses pada tanggal 14 Oktober 2017

<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkasan-kinerja-perusahaan-tercatat.aspx> diakses pada tanggal 23 Oktober 2017